

Pelatihan Desain Grafis Pembuatan Flyer Produk Untuk Promosi Konten Media Sosial

Supriyadi¹, Ade Christian², Indah Suryani³, Ibnu Rusdi^{4*}

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri

e-mail: supriyadi.spy@nusamandiri.ac.id¹, ade.adc@nusamandiri.ac.id², indah.ihy@nusamandiri.ac.id³,
ibnu.ibr@nusamandiri.ac.id^{4*}

Received: 11 April 2022, Revised: 12 Mei 2022, Accepted: 20 Mei 2022

Abstrak

Fatayat NU adalah organisasi perempuan Islam yang merupakan salah satu lembaga otonom di lingkungan NU, yaitu keagamaan, sosial dan kekeluargaan. Konsep kegiatan Fatayat NU dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu bidang kaderisasi dan pendidikan, bidang dakwah atau pengembangan Islam, dan bidang kemasyarakatan. Salah satu kegiatan tersebut berkaitan erat dengan program pemerintah melalui pemberdayaan UMKM. Adapun permasalahan yang dihadapi Fatayat NU Ciledug, terkait dengan pemberdayaan UMKM adalah: (1) Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan media sosial dalam hal bisnis penerbitan; dan (2) Kurangnya keterampilan dalam menggunakan dan mengolah aplikasi desain grafis untuk membuat flyer guna mempromosikan usahanya. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan/workshop online dengan memanfaatkan media sosial kepada anggota Fatayat NU Ciledug.

Kata kunci : desain, grafis, pelatihan, kreatif, UMKM

Abstract

Fatayat NU is an Islamic women's organization which is one of the autonomous institutions within NU, which is religious, social and familial. The concept of Fatayat NU activities can be classified into three, namely in the field of regeneration and education, the field of da'wah or Islamic development, and the field of social society. One of these activities is closely related to government programs through the empowerment of MSMEs. The problems faced by Fatayat NU Ciledug, relating to the empowerment of MSMEs are: (1) Lack of knowledge to use social media in terms of publishing business; and (2) Lack of skills in using and processing graphic design applications to create flyers in order to promote their business. The solutions offered to solve these problems are through this community service activity, namely providing online training/workshops by utilizing social media to members of Fatayat NU Ciledug.

Keywords design, graphic, training, creative, UMKM

[This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosio-ekonomi secara global, tak terkecuali di Indonesia. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika Presiden Joko Widodo mengumumkan dua orang Indonesia positif Covid-19 yang tertular dari seorang warga negara Jepang. Kabar itu menggemparkan seantero Indonesia. Masyarakat yang khawatir terhadap serangan virus yang lebih massif, berbondong-bondong menimbun barang dan berburu masker. Pada 9 April 2020, pandemi ini sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Tengah sebagai provinsi yang paling terpapar. Hingga Agustus 2021, sudah terjadi lebih dari 4 juta kasus positif Covid-19 dengan lebih dari 100 ribu orang meninggal dunia akibat terinfeksi virus tersebut (Gultom, 2021; Nasution et al., 2020).

Sebagai tanggapan terhadap pandemi ini, mayoritas wilayah di Indonesia, termasuk di wilayah DKI Jakarta, memberlakukan berbagai kebijakan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat ini telah berganti nama dan format beberapa kali, berawal dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PSBB Transisi, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat, hingga PPKM empat level. Pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi penutupan sekolah (belajar dilakukan secara daring) dan tempat kerja (bekerja dari rumah),

pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Salah satu aspek fundamental yang mengalami perubahan adalah perekonomian. Dunia usaha tentu sebagai salah satu pihak yang paling terkena dampak dari pandemic ini. Memang beberapa ada yang terkena impact, tapi beberapa juga ada mendapat berkah dari pandemic ini. Di era pandemic ini tentu kita melihat beberapa industri tutup, berhenti. Seperti yang kita ketahui bahwa UMKM menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampaknya. Berdasarkan info dari Kementerian Koperasi dan UKM, setidaknya terdapat 949 laporan dari pelaku koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terkena dampaknya. Sebaliknya, kalau kita lihat secara nasional, secara global, perusahaan-perusahaan seperti penyedia makanan online itu bisa mencapai 400% pertumbuhannya. Jadi memang pandemic ini satu sisi juga menjadi masalah, musibah. Tapi di satu sisi juga menjadi berkah bagi beberapa sektor usaha (Gultom, 2021; Safuan & Kurnia, 2021).

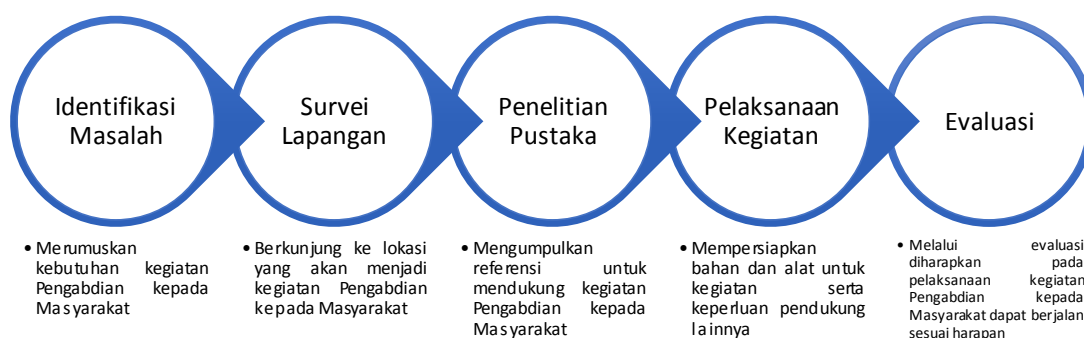
Di saat masa pandemi terjadi perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari offline ke online. Pelaku UMKM pasti kesulitan dalam mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu. Perubahan pola tersebut, seyogyanya diikuti pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat survive, serta bisa berkembang sehingga mampu menghadapi kondisi new normal. Peluang memasarkan melalui media sosial dapat dilakukan dengan membuat konten atau memasang hasil produk dalam media sosial. Penggunaan media sosial sebagai salah satu media pemasaran harus menjadi salah satu cara yang diantisipasi pelaku usaha. Dengan media sosial, pemasaran produk dapat dilakukan kapan saja dan jangkauan promosi semakin luas serta dapat melakukan interaksi antara penjual dengan calon pembeli. Media sosial adalah media online yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet.

Di media sosial, proses interaksi dan komunikasi dapat dilakukan sesama penggunanya. Sesama pengguna dapat saling berinteraksi, berkomunikasi, berbagi informasi dan kegiatan lainnya. Teknologi media sosial menggunakan teknologi berbasis internet atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk komunikasi yang dapat saling berinteraksi. Contoh media sosial yang populer dan banyak pengguna di Indonesia diantaranya Facebook, YouTube, Blog, Twitter, Instagram. Menurut Ardipraditiya (2020) daya tarik promosi di media sosial diantaranya adalah gambar promosi yang menarik dan mempunyai nilai tawar calon pembeli untuk melihat dan akhirnya memutuskan untuk membeli. Pengguna dapat memosting gambar dengan genre bebas dengan kreativitas yang dimilikinya. Gambar yang menarik dalam media sosial adalah menjadi suatu hal yang baru, yang mengakibatkan banyak pengguna lain terinspirasi dengan konten gambar tersebut. Dalam jurnal dengan tema "Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Canva pada Komunitas ibu profesional Banyumas Raya". Materi yang diberikan dalam pelatihan adalah pengenalan Canva yang digunakan dalam membuat gambar flyer. Selain membuat konten, dalam pelatihan ini juga disampaikan penggunaan media sosial untuk membuat akun medsos instagram, dan mendesain flyer untuk promosi atau penyampaian informasi dari produk (Iskamto & Karim, 2021; Suharnomo, 2013).

Dalam membuat konten, kreativitas dan dukungan aplikasi yang mudah digunakan menjadi salah satu persoalan yang dihadapi para pelaku usaha dalam mempromosikan. Kekurang mampuan dalam mendesain konten dan membuat konten yang menarik dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang gratis dan menawarkan berbagai template yang dapat digunakan. Salah satu aplikasi online yang gratis dan menawarkan banyak template adalah Canva. Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis. Penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya. Dalam melakukan desain, aplikasi Canva menyediakan beragam foto yang dapat digunakan sebagai ilustrasi konten, konten dalam bentuk template sehingga dapat langsung digunakan, jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dalam menunjang kreativitas dalam membuat desain. Kegiatan ini dilakukan Sekretariat Fatayat NU Ciledug berlokasi di Jl. Mekar Jaya No.68A, RT.003/RW.010, Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153. [5]

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan dari mitra ini, menggunakan penelitian aplikatif. Pada penelitian aplikatif, terdapat 2 jenis penelitian, yaitu penelitian murni dan terapan. Dalam pelatihan desain grafis dari pengabdian masyarakat ini yang di gunakan adalah penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang hasilnya dapat digunakan langsung untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi. [6]



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang dengan menggunakan metode terapan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Melakukan survei lapangan ke lokasi Fatayat NU Ciledug sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihakmitra untuk identifikasi permasalahan yang ada.
3. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
4. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini berarti semua aspek dan perlengkapan teknis dari materi atau modul peserta suda tersedia, pihak mitra sudah siap dan semua tim siap sedia untuk melakukan pelatihan pengabdian masyarakat ini.
5. Setelah pelatihan ini nanti diharapkan akan ada evaluasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan membuat laporan kegiatannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target dari pengabdian masyarakat dalam periode ini, diharapkan kepada mitra Fatayat NU Ciledug, meliputi:

1. Memberikan pelatihan pengelolaan media sosial.
2. Memberikan pelatihan menggunakan aplikasi canva untuk membuat flayer.
3. Mempromosikan produknya dengan tampilan desain grafis melalui media sosial.
4. Menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat setempat.
5. Memberdayakan potensi mitra setempat dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif.



Gambar 2. Hasil Desain Produk Mitra

Kegiatan yang diselenggarakan secara luar jaringan (luring) serta dalam jaringan (daring) secara antusias dihadiri oleh para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fatayat NU Ciledug.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembicara menjelaskan aplikasi yang dapat digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dengan mudah diunduh serta langsung digunakan.



Gambar 4. Penjelasan Aplikasi/Software untuk praktik

Penjelasan Materi dari pembicara terhadap desain produk agar menarik perhatian dan harapan dapat dibeli oleh pelanggan.



Gambar 5. Prinsip AIDA yang disampaikan oleh Tutor

Dengan penjelasan dari prinsip AIDA ini semoga mudah diingat oleh para peserta dari Fatayat NU Ciledug dan diaplikasikan. Berikutnya yang tidak jauh pentingnya shared di media social yang dimiliki agar menarik minat pembeli



Gambar 6. Media Sosial sebagai sarana promosi produk

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Fatayat NU Ciledug melalui kegiatan ini diharapkan akan terjalinnnya kerjasama antara institusi pendidikan yaitu Universitas Nusa Mandiri dengan Fatayat NU sebagai mitra kegiatan,

terlaksananya kegiatan edukasi Pelatihan Desain Grafis Pembuatan Flyer Produk Untuk Promosi Konten Media Sosial. Ditinjau dari hasilnya, pelatihan tentang ketrampilan desain grafis ini cukup berhasil. Keterampilan mendesain memang agak sulit bagi sebagian orang yang memang belum pernah mendesain dengan menggunakan komputer. Mendesain memerlukan waktu yang harus cukup, sejak melatih ketrampilan tangan menggambar bentuk, mengolah bentuk dengan teknik sederhana, menggambar bentuk secara langsung di laptop. Dengan antusias para peserta dan dengan materi yang dibuat sangat sederhana sesuai dengan melihat kemampuan dari peserta, pelatihan ini dapat menghasilkan desain-desain yang cukup menarik. Semoga desain ini menjadi bekal untuk mitra dalam mempromosikan produk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardipraditiya, Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0. Jawa Timur: Inteligencia Media (Intrans Publishing Group), 2020.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Gultom, E. (2021). The Effect of Working From Home on The Productivity of Female Lecturers During Covid-19 Pandemic At Private Universities In Indonesia. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 53–63. <https://doi.org/10.54099/ajibbs.v1i1.37>
- Iskamto, D., & Karim, K. (2021). What Are The Factors That Encourage People To Keep Buying Newspapers In The Digital Age? *Proceedings of the Second Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Surakarta*, 9.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Purwati, P. Y., “PELATIHAN DESAIN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA,” *J. Pengabd. Mitra Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–51, 2019.
- Safuan, S., & Kurnia, T. (2021). Literature Review of Pandemic covid 19 Effects on Employee Compensation. *Journal of Business and Management Review*, 2(1), 057–064. <https://doi.org/10.47153/jbmr21.852021>
- Suharnomo, S. (2013). PENGARUH PEMBINAAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN, PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang). *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi (JSMO)*, 10(2), 142–151.